

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kebutuhan pelatihan dalam meningkatkan kinerja karyawan yang diperoleh dari hasil observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pengurus dan karyawan Kopti Kota Bandung, serta telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kebutuhan Pelatihan pada karyawan Kopti Kota Bandung termasuk kedalam kategori dibutuhkan. Maka dari itu, dibutuhkan adanya pelatihan pada karyawan Kopti Kota Bandung sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kebutuhan pelatihan ini tercermin dari skor yang didapatkan mengenai kebutuhan pelatihan yaitu sebesar 77,46 % yang mana skor ini merupakan angka yang cukup tinggi.
2. Kinerja karyawan Kopti Kota Bandung secara umum dapat digambarkan telah menunjukan performa yang cukup baik dalam menjalankan tugas-tugasnya. Karyawan dinilai sudah mampu bekerja dengan tingkat ketelitian yang baik, memahami serta menguasai tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan mampu menyelesaikan pekerjaan rutin yang diberikan dengan hasil yang cukup baik. Selain itu, karyawan juga sudah terbiasa dengan menyusun pekerjaan secara rapi dan teratur, serta menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan dapat bertanggung jawab terhadap kesalahan yang mungkin terjadi dalam

pelaksanaan tugasnya. Namun, terdapat beberapa aspek yang masih menjadi tantangan, khususnya dalam hal penggunaan waktu kerja secara efisien dan pemahaman terhadap teknologi yang digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Kedua aspek tersebut masih perlu mendapatkan perhatian lebih agar karyawan dapat lebih optimal dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja yang semakin dinamis dan modern.

3. Upaya yang perlu dilakukan oleh Kopti Kota Bandung untuk meningkatkan kinerja karyawan diantaranya dengan memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan yaitu pelatihan komputerisasi dan pelatihan digitalisasi. Dengan adanya pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan, maka manfaat dari pelatihan tersebut akan menjadi sebuah manfaat yang nyata, sehingga hasil dari pelatihan tersebut akan dapat di implementasikan secara berkala pada pekerjaan karyawan sehari-hari.

## **5.2 Saran-saran**

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai masukan untuk Kopti Kota Bandung terkait analisis kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Saran teoritis dari penelitian ini yaitu, bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang yang sama dan menggunakan skripsi ini sebagai referensi diharapkan untuk melakukan pengkajian ulang. Dalam pengkajian ulang tersebut, disarankan untuk menambah referensi lain terkait analisis kebutuhan pelatihan dan kinerja, serta dapat menggunakan indikator yang

berbeda agar penelitian selanjutnya dapat menambah keilmuan dan pengetahuan dalam bentuk skripsi dari sudut pandang yang lain.

2. Adapun saran praktis dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Kebutuhan pelatihan bagi karyawan Kopti Kota Bandung harus menjadi prioritas utama untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara menyeluruh. Pelatihan yang dirancang perlu disesuaikan dengan kebutuhan karyawan terutama dalam hal peningkatan penguasaan teknologi, serta kemampuan manajemen waktu yang selama ini masih menjadi kendala. Koperasi harus memastikan bahwa program pelatihan yang akan dilaksanakan tepat sasaran sehingga mampu mengatasi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki karyawan dengan tuntutan pekerjaan yang ada.
- b. Pengurus Kopti Kota Bandung disarankan untuk melakukan evaluasi kinerja setidaknya tiga kali dalam setahun. Melalui evaluasi ini dapat terlihat perbandingan kinerja karyawan setelah mengikuti pelatihan dengan sebelum melakukan pelatihan. Dengan demikian, pengurus dapat memantau dan mengidentifikasi dampak pelatihan yang telah terjadi terhadap kinerja karyawan.
- c. Pengurus perlu memberikan motivasi kerja terhadap karyawan. Hal ini bertujuan agar karyawan merasa dihargai dalam setiap proses kerja nya. Selain itu, pengurus harus dapat menjaga komunikasi agar tetap efektif dalam melakukan pemantauan dan pengawasan kinerja karyawan.

- d. Perlu adanya kerja sama antara Kopti Kota Bandung dengan pihak pendidikan yang spesifik mengelola tentang perkoperasian untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan secara rutin, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta efektivitas pengelolaan loperasi.

